



KAWAN Bersama PWI, BGA dan KNPI Bagikan 10.000 Masker

Keterangan

Ketapang:KM – Koalisi Wartawan (KAWAN) Ketapang bersama Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Ketapang, PT BGA dan KNPI Ketapang membagikan 10.000 lembar masker kepada masyarakat di tengah kabut asap dampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang masih menyelimuti Kabupaten Ketapang.

Aksi bakti sosial tersebut dilaksanakan pada Selasa (20/10/2026), dengan menasar pengendara di perempatan RSUD dr. Agoesdjam Ketapang dan Bundaran Kedondong. Pembagian masker juga dilakukan di lorong rumah sakit untuk membantu masyarakat yang sedang berobat maupun keluarga yang mendampingi pasien.

Ketua KAWAN Ketapang, Agustiandi, mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat di tengah kondisi udara yang masih terdampak kabut asap.

“Kami mengajak masyarakat untuk mengutamakan kesehatan dengan menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, terutama di tengah kondisi kabut asap yang masih pekat. Kami melihat masih ada pengendara yang melintas tanpa menggunakan masker,” kata Agustiandi.

Menurutnya, pembagian masker diharapkan dapat membantu masyarakat mengurangi paparan asap saat beraktivitas di luar ruangan. Ia juga berharap masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan selama kondisi udara belum membaik.

“Kami juga membagikan masker di lorong RSUD dr. Agoesdjam karena di sana ada masyarakat yang sedang berobat maupun keluarga yang mendampingi pasien. Harapannya, masker ini bisa bermanfaat bagi mereka,” ujarnya.

Agustiandi menambahkan, kegiatan tersebut terlaksana melalui kolaborasi KAWAN Ketapang, PWI Kabupaten Ketapang, PT BGA dan KNPI Ketapang. Kolaborasi lintas organisasi ini menjadi wujud kepedulian bersama terhadap persoalan yang sedang dihadapi masyarakat.

Ketua PWI Kabupaten Ketapang, Supriadi, mengatakan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat menjadi hal penting di tengah kondisi kabut asap.

Ia menyebut, berdasarkan catatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) setempat, kualitas udara di Ketapang dalam sepekan terakhir berada pada kategori berbahaya berdasarkan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU).

“Dengan kondisi kualitas udara yang masuk kategori berbahaya, masyarakat perlu lebih memperhatikan kesehatan dan perlindungan diri. Pembagian masker ini merupakan salah satu bentuk kepedulian agar masyarakat tetap terlindungi saat harus beraktivitas di luar rumah,” kata Supriadi.

Menurutnya, kolaborasi berbagai pihak dalam kegiatan sosial seperti ini penting untuk membantu masyarakat menghadapi dampak kabut asap. Ia berharap kondisi udara di Ketapang segera membaik sehingga aktivitas masyarakat dapat kembali berjalan normal.

Sementara itu, CA Specialist BGA Ketapang, Agus Suryadi, mengatakan keterlibatan pihaknya dalam pembagian masker merupakan bagian dari kepedulian perusahaan terhadap masyarakat yang terdampak kabut asap.

Agus menyebut, sebelumnya BGA juga menggandeng KAWAN dan PWI Ketapang dalam kegiatan pembagian air bersih siap minum di Jalan Restu Ibu, Kelurahan Sampit, Kabupaten Ketapang.

“Kami berharap kolaborasi seperti ini bisa terus berjalan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Baik pembagian air bersih siap minum maupun masker, semuanya merupakan bentuk kepedulian bersama terhadap kebutuhan masyarakat,” ujar Agus.

Wakil Ketua I KNPI Kabupaten Ketapang, Fachrur Rizal, mengaku senang dan bangga karena KNPI turut dilibatkan dalam kegiatan sosial tersebut.

“Kami senang dan bangga turut dilibatkan dalam pembagian masker ini. Kami berharap kegiatan ini bisa membantu masyarakat menjaga kesehatan di tengah kondisi kabut asap yang masih terjadi di Ketapang,” ujar Fachrur Rizal.

Ia berharap kolaborasi seperti ini terus terjalin sehingga semakin banyak kegiatan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Melalui kegiatan ini, KAWAN, PWI, PT BGA, dan KNPI Ketapang berharap masyarakat semakin memperhatikan kesehatan di tengah kondisi kabut asap. Selain menggunakan masker, masyarakat juga diimbau mengurangi aktivitas di luar ruangan apabila tidak mendesak, terutama ketika kualitas udara memburuk.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/10/20

Penulis

msaad